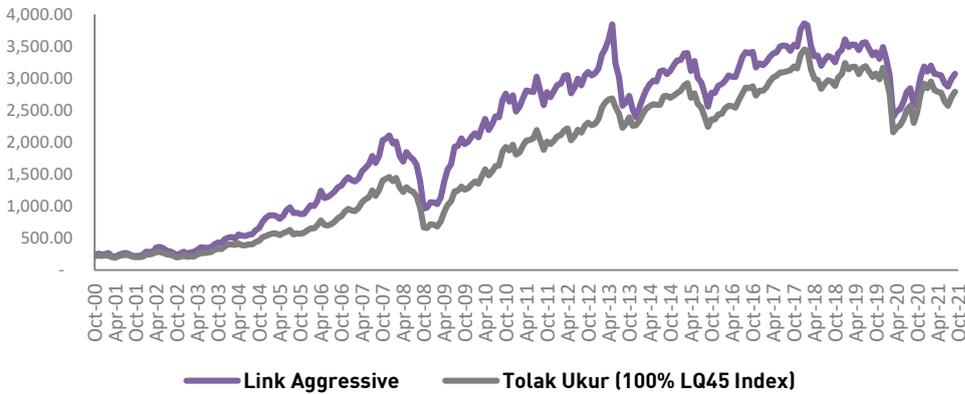


Per 29 Oktober 2021

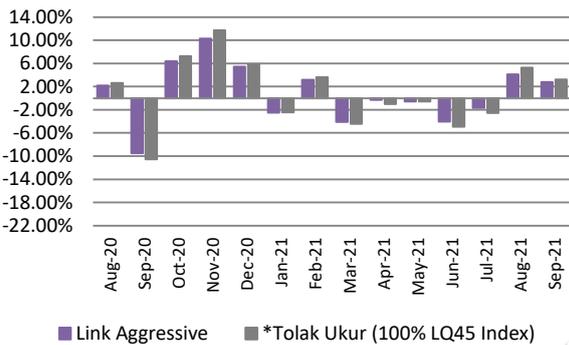
KINERJA DANA INVESTASI



— Link Aggressive — Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	5.99%	6.47%
Sejak awal tahun	2.26%	1.89%
Sejak tahun lalu	18.88%	20.50%
Sejak peluncuran	1361.59%	1234.44%

KINERJA BULANAN



■ Link Aggressive ■ *Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Bank Mandiri
- Astra International

INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+5.99) pada Oktober 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang tercatat positif (+6.47%).

Pada bulan Oktober 2021, IHSG menguat sebesar 4,8% MoM dan ditutup pada level 6.591,35 sementara Indeks LQ45 dan IDX30 masing-masing menguat sebesar 6,5% MoM dan 6,4% MoM sehingga IHSG mampu membukukan pertumbuhan 10,24% selama periode Januari – Oktober 2021. Penguatan IHSG di bulan September didukung oleh membaiknya sejumlah indikator ekonomi domestik. Hal ini juga mendorong inflow dari investor asing secara year to date sebesar Rp39,6 triliun.

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI7DRR di 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan tujuan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan sistem keuangan di tengah proyeksi inflasi yang rendah dan upaya mendukung pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar Rupiah ditutup pada USIDR14.168 atau terdepresiasi 0,84 % dibandingkan akhir tahun 2020. Bank Indonesia juga terus menambah likuiditas di perbankan sebesar Rp122,92 triliun sepanjang tahun 2021 (hingga 15 Oktober 2021) dan melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp142,54 triliun.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

TUJUAN INVESTASI

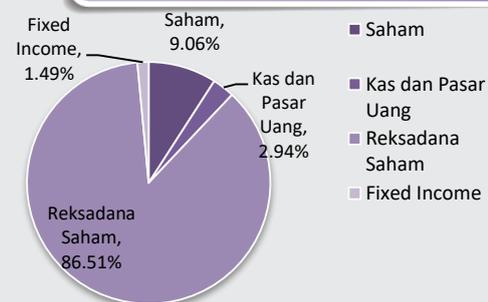
Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

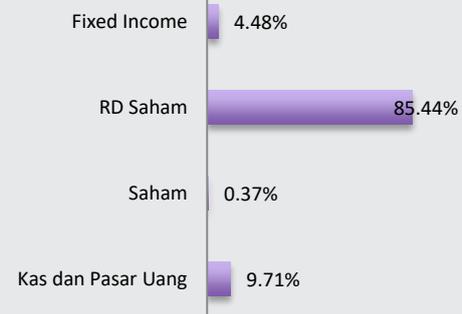
Saham-saham di IDX (dan /atau RD. Saham) 80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/ Pendapatan Tetap 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp 1,334,693,700,903.82

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,252.76

TOTAL UNIT 410,325,927.7116

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%

TINGKAT RISIKO Tinggi